

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni adalah ekspresi perasaan manusia yang memiliki unsur keindahan dan diungkapkan melalui media yang sifatnya nyata dan merupakan hasil aktivitas batin seseorang yang dinyatakan dalam bentuk karya. Seni kerajinan merupakan karya manusia yang memiliki nilai estetis dan nilai fungsional yang disesuaikan dengan selera konsumen, sehingga terjadi pergeseran fungsi yang juga disesuaikan dengan kebutuhan pemakai yakni masyarakat.

Kerajinan tangan banyak digunakan sebagai salah satu hobi dan aktivitas. Dalam perkembangannya, kerajinan tangan saat ini bukan hanya sebagai aktivitas pengisi waktu luang tetapi juga dapat digunakan sebagai salah satu aktivitas yang dapat mendatangkan pundi-pundi uang bagi penciptanya. Perkembangan dunia seni dan budaya di masyarakat membuat berbagai macam kerajinan tangan dapat dibuat menggunakan bahan yang sederhana dan beragam. Jenis kerajinan tangan yang sekarang ini sedang banyak dilakukan adalah pembuatan kerajinan yang berasal dari bahan alam. Kerajinan ini dapat terus tumbuh karena melimpahnya bahan alam yang dimiliki oleh lingkungan di sekitar kita.

Salah satu bentuk kerajinan yang ada disekitar kita adalah ragam hias. Seni hias di Indonesia sudah dikenal sejak lama, yakni sejak nenek moyang kita mengenal kebudayaan primitif. Seni hias mereka gunakan untuk menghias benda-

benda alat rumah tangga dan tempat tinggal mereka. Selain dari itu juga, benda-benda kepercayaan mereka pun tidak luput dari pemberian hiasan.

Ragam hias tidak hanya dikerjakan pada masyarakat umum, melainkan juga pada dunia pendidikan bahwa pada dunia pendidikan ragam hias dijadikan salah satu kegiatan belajar siswa agar dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan memiliki sikap menghargai terhadap karya seni rupa lokal yang pada akhirnya menumbuhkan rasa cinta budaya bangsa. Pembelajaran ragam hias biasanya ada di pelajaran seni rupa, terapannya dipelajari adalah agar kehidupan dapat bermanfaat untuk orang banyak dan agar para siswa memiliki keterampilan dalam menghasilkan karya salah satunya adalah celengan untuk pribadi.

Salah satu barang yang sering memiliki motif hias adalah celengan. Banyak sekali pengrajin yang membuat celengan karena untuk mengajarkan anak menabung. Celengan adalah nama umum untuk kotak akumulasi atau pengumpulan uang yang fungsi utamanya untuk tempat menabung uang. Dengan berkembangnya zaman, keunggulan atau nilai sebuah benda tidak hanya dilihat dari fungsinya, tetapi juga dinilai dari keunikan dan nilai seninya. Saat ini jenis celengan sudah sangat beragam, tidak hanya dijadikan wadah untuk menabung, kerajinan celengan sering digunakan untuk mengisi dekorasi ruang tamu, kantor, dan rumah tangga. Selanjutnya dapat juga dijadikan sebagai cenderamata. Dan pada penelitian ini yang akan menjadi bahasannya adalah kerajinan mozaik pada celengan karya Rendy *Handycraft*.

Pada saat sekarang ini kerajinan mozaik sangatlah beragam. Kerajinan celengan karya Rendy *Handycraft* merupakan kerajinan seni mozaik yang

mengutamakan unsur keindahan. Di Sumatera Utara ada seorang pengrajin seni kerajinan dengan memanfaatkan berbagai macam limbah untuk diolah menjadi suatu karya yang kreatif dan bernilai guna. Dengan memanfaatkan bahan limbah, Rendy Prayogi mampu menciptakan produk kerajinan yang unik dan memiliki nilai jual. Salah satu produk kerajinannya yaitu celengan hias berbentuk tabung berbahan ampas teh, ampas kopi, kulit telur dan gulungan kertas dan lain-lain. Kerajinan tersebut selalu berkaitan dengan kata *handycraft* yang dapat diartikan yaitu suatu kegiatan dalam mengolah bahan yang ada di lingkungan sekitar menjadi benda yang bernilai dengan keterampilan tangan.

Berdasarkan observasi pada Februari 2020 dimana peneliti menemukan informasi dari beberapa orang bahwa kerajinan karya Rendy *Handycraft* yang unik telah banyak dikenal masyarakat luas dan peminatnya banyak berasal dari luar Sumatera dan pengrajin sendiri sudah banyak diundang di acara-acara televisi. Pengrajin Rendy *Handycraft* berlokasi di Jalan Young Panah Hijau, Gg. Al-Ikhlas No.5, Medan Marelan.

Berdasarkan hasil observasi awal, dilihat dari karya yang dihasilkan dalam pembuatan, pengrajin membutuhkan perhatian ekstra yaitu dalam membuat desain bentuk dan motif hias. Dari berbagai produk kerajinan berbahan ampas teh dan bubuk kopi banyak terdapat kekurangan dan belum dapat dikatakan maksimal. Dari segi bentuk wadah celengan yang dihasilkan terlalu monoton dan tidak bervariasi. Bentuk pada motif yang dihasilkan juga belum dapat dikatakan baik, misalnya dari desain motif yang tidak sesuai proporsi, bentuk kurang unik dan masih kurang rapi sehingga produk yang dihasilkan belum terlihat bagus dan

menarik. Kemudian peneliti mendapatkan informasi bahwa pada akun *instagram* @rendyhandycraft pada 5 Maret 2020 beliau menyampaikan keresahan pengrajin kerajinan tangan sehingga kesulitan sekali dalam memasarkan produk kerajinannya. Sehingga upaya promosi melalui berbagai hal pun dilakukan dengan harapan adanya pembeli untuk membeli produk kerajinan tangan tersebut. Padahal jika kita lihat produk dari Rendy *Handycraft* cukup menarik minat dan perhatian tapi beliau juga masih kesulitan mendapatkan pelanggan tetap.

Bentuk motif produk kerajinan Rendy *Handycraft* dengan mozaik ampas teh dan bubuk kopi yang dihasilkan bermacam-macam, seperti : asbak, tempat pensil, tempat tisu, lukisan, pigura, bingkai foto, hingga celengan. Salah satu hasil kerajinan di Rendy *Handycraft* yaitu celengan yang memiliki keunikan karena bahan utama pada proses pembuatannya menggunakan limbah dari ampas teh dan bubuk kopi, adapun yang menggunakan kulit telur. Limbah ampas teh dan bubuk kopi yang digunakan didapat dari warung kopi wilayah marelan dan sekitarnya.

Dari ulasan diatas peneliti merasa perlu meneliti hasil karya tersebut, mengingat bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang wawasan mengenai pemanfaatan bahan yang tidak terpakai, seperti ampas misalnya, peneliti menilai bahwa hal ini dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih kreatif dalam berkarya sehingga dapat menunjang pembelajarannya agar lebih baik. Peneliti juga tertarik untuk meneliti karya kerajinan tersebut karena belum ada yang meneliti tentang kerajinan tersebut dengan meninjau dari bentuk motif hias yang terdapat pada kerajinannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya wawasan dalam memanfaatkan bahan lain dalam berkarya.
2. Pengolahan bentuk kerajinan celengan yang dihasilkan di Rendy *Handycraft* belum maksimal.
3. Bentuk dan motif celengan yang tidak bervariasi dari kerajinan celengan di Rendy *Handycraft*.
4. Jumlah produksi karya kerajinan celengan yang dihasilkan di Rendy *Handycraft* belum banyak.
5. Berbagai kendala pengrajin dalam mengerjakan celengan.

C. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya pembahasan pada identifikasi masalah diatas, maka perlu dibuat pembatasan masalahnya yaitu :

1. Bentuk celengan di Rendy *Handycraft*.
2. Motif hias kerajinan celengan di Rendy *Handycraft* bermotif geometris.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk celengan di Rendy *Handycraft*?
2. Bagaimana motif hias kerajinan celengan di Rendy *Handycraft*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya merupakan sasaran utama yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan penelitian yang akan dilakukan, dan kebaruan yang ingin dicapai, sebab tanpa tujuan kegiatan yang dilaksanakan tidak mempunyai arah yang jelas. Sesuai dengan judul peneliti, maka yang menjadi tujuannya adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk kerajinan celengan di Rendy *Handycraft*.
2. Untuk mengetahui motif celengan di Rendy *Handycraft*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaatnya, penelitian ini dibagi atas dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat-manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumber informasi tentang proses pembuatan kerajinan celengan.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pengrajin dan meningkatkan kualitas produknya baik variasi bahan dan jenis kerajinan celengan serta kuantitas kerajinan celengan yang di produksinya.
- c. Sebagai acuan bagi peneliti dalam pembelajaran seni rupa yang dapat diterapkan saat terjun ke lapangan.
- d. Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa seni rupa dalam mengembangkan ide untuk mulai mengolah limbah menjadi karya.

- e. Sebagai bahan masukan bagi dosen dan pengajar untuk mengoptimalkan kegiatan mengajar dalam materi seni rupa khususnya kerajinan menjadi lebih baik.

Manfaat Teoritis

- a. Sebagai referensi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran kerajinan dan seni rupa.
- b. Sebagai bahan pengembangan kepastakaan Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.
- c. Sebagai bahan referensi tentang ragam dan seni kerajinan yang dapat menjadi pembelajaran bagi penulis maupun pembaca.

